

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan turun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan berkenaan dengan hubungan kecerdasan spiritual dengan komitmen organisasi mahasiswa pengurus Unit Kegiatan Khusus (UKK) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di UIN Antasari Banjarmasin. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah paradigma dalam penelitian yang memandang kebenaran sebagai suatu yang tunggal, objektif, universal, dan dapat diverifikasi.¹

Berdasarkan sifat analisis hubungan dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian korelasi, yakni penelitian yang melibatkan satu variabel bebas dengan satu variabel terikat, yang mana variabel-variabel itu terjadi pada satu kelompok.² Penelitian ini ingin mengetahui korelasi antara variabel bebas Kecerdasan Spiritual terhadap variabel terikat komitmen organisasi. Hingga akhirnya bisa mengetahui adakah tingkat hubungan kedua variabel yang diteliti.

¹Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif: untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 164.

²Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif: untuk Psikologi dan Pendidikan*, 177.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini adalah sekretariat UKK dan UKM yang ada di Student Center (SC), masjid kampus dan sebelah perpustakaan UIN Antasari. Keseluruhan sekretariat UKK dan UKM tersebut berada di lingkungan kampus UIN Antasari Banjarmasin yang berada di Jl. A. Yani. KM. 4.5 Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur, Banjarmasin Kode Pos 70235.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian adalah mahasiswa aktif yang terdaftar sebagai pengurus organisasi UKK dan UKM tingkat Universitas di UIN Antasari Banjarmasin periode 2017/2018. Objek dalam suatu penelitian disebut variabel. Variabel terbagi lagi menjadi dua yaitu variabel bebas (*independent variabel*) yang diduga memiliki pengaruh terhadap variabel lain. Sedangkan variabel terikat (*dependent variabel*) adalah respon subjek penelitian yang diukur sebagai pengaruh dari variabel bebas. Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (X) : Kecerdasan Spiritual.
2. Variabel Terikat (Y) : Komitmen Organisasi.

Adapun lebih jelasnya objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kecerdasan spiritual mahasiswa pengurus UKK dan UKM di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

2. Tingkat komitmen organisasi mahasiswa pengurus UKK dan UKM di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
3. Hubungan kecerdasan spiritual dengan komitmen organisasi mahasiswa pengurus UKK dan UKM di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh individu yang dimaksudkan untuk diteliti, dan yang nantinya akan dikenai generalisasi.³ Sedangkan menurut Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁴

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang menjadi pengurus organisasi UKK dan UKM di UIN Antasari Banjarmasin pada tahun 2017/2018 yang terbagi dalam 5 UKK dan 14 UKM dengan jumlah pengurus seluruh UKK dan UKM adalah 919 orang.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut atau sebagian dari populasi.⁵ Adapun cara yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *probability sampling* yang berarti pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁶ *Probability sampling*

³Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2012), 11.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 173.

⁵Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 79.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 218.

terdiri dari beberapa jenis lagi yaitu; *Simple Random Sampling*, *Proportionate Stratified Random Sampling*, dan *Area (cluster) Sampling* (menurut daerah). Sedangkan pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* atau Sampel Acak.⁷

Teknik ini dikatakan simple atau sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.⁸

Sampel dalam penelitian ini ditentukan oleh peneliti, untuk kekonsistenan proporsi yang diambil pada setiap UKK dan UKM adalah 10% dari populasi tiap organisasi UKK dan UKM. Penetapan besar-kecilnya sampel tidaklah ada suatu ketetapan yang mutlak, artinya tidak ada suatu ketentuan berapa persen suatu sampel harus diambil.⁹ Adapun data populasi, telah disesuaikan dengan data yang didapatkan oleh peneliti dan dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

TABEL 3.1 PERIMBANGAN JUMLAH POPULASI DAN SAMPEL

No	UKM dan UKK	Jumlah	
		Populasi	Sampel
1	UKK PRAMUKA	26	3
2	UKK KSR-PMI	46	5
3	UKK KOPMA	75	8
4	UKK MENWA	27	3
5	UKK MAPALA MERATUS	11	1
6	UKM – BD SHORINJI KEMPO	18	2
7	UKM – BD AL-WAAHID	53	5

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 218.

⁸Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 64.

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 177.

Lanjutan Tabel 3.1 Perimbangan Jumlah Populasi dan Sampel

No	UKM dan UKK	Jumlah	
		Populasi	Sampel
8	UKM – BD PSHT	30	3
9	UKM – BD TAEKWONDO	74	7
10	UKM – BD MARDHA YUDHA	34	3
11	UKM SANGGAR BAHANA	37	4
12	UKM OLAHRAGA	15	2
13	UKM SANGGAR MUSIK	49	5
14	UKM LPM SUKMA	17	2
15	UKM ANTASARI CENDEKIA	40	4
16	UKM LPPQ	120	12
17	UKM LPPI ANNISA	82	8
18	UKM LDK AMAL	70	7
19	UKM SSLK AL-BANJARI	95	10
JUMLAH		919	92

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa populasi berjumlah 919 orang dan peneliti mengambil sampel sebesar 92 orang atau 10%, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Mahasiswa aktif UIN Antasari Banjarmasin semester II – VIII.
- b. Pengurus UKK atau UKM di tingkat Universitas pada tahun 2017/2018.

Prosedur yang ditempuh dalam pengambilan sampel ini dengan cara undian. Cara undian meminimalkan ketidakadilan dalam memilih sampel karena pengambilan dari masing-masing UKK dan UKM dilakukan secara acak. Pengambilan sampel masing-masing kelas dilakukan dengan teknik undian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti menuliskan nama-nama para pengurus yang ada di UKK dan UKM dengan bantuan para pengurus organisasi UKK dan UKM.
- b. Memasukkan nama-nama yang sudah ditulis ke dalam sebuah gelas dan mengeluarkannya sesuai jumlah yang diperlukan pada setiap UKK dan UKM.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data pada penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka dan bilangan. Sesuai dengan bentuknya data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan perhitungan matematika atau statistika.

Data primer dalam penelitian ini mengenai:

- a. Bagaimana tingkat kecerdasan spiritual mahasiswa pengurus UKK dan UKM di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
- b. Bagaimana tingkat komitmen organisasi pada mahasiswa pengurus UKK dan UKM di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
- c. Bagaimana hubungan kecerdasan spiritual dengan komitmen organisasi pada mahasiswa pengurus UKK dan UKM di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari buku-buku, jurnal literatur internet serta literatur lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa sumber data primer yang diperoleh dengan mengumpulkan secara langsung dari responden melalui teknik pengumpulan data yaitu skala, observasi, dan dokumentasi. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu sumber-sumber tertulis berupa hasil penelitian, buku, artikel, skripsi, jurnal dan lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Skala Psikologi

Skala adalah usaha untuk mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden penelitian. Setiap subjek yang termasuk dalam sampel penelitian ini diharapkan mengisi masing-masing alat ukur tersebut secara lengkap.¹⁰ Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 2 skala yaitu: skala kecerdasan spiritual dan komitmen anggota organisasi. Adapun jenis skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun Komponen dari skala likert ini terdiri dari:

- a. Setuju (S)
- b. Sangat Setuju (SS)

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 93

- c. Tidak Setuju (TS)
- d. Sangat Tidak Setuju (STS)

2. Dokumentasi

Dokumentasi yakni menyelidiki data-data tertulis seperti jumlah pengurus yang terdaftar dalam struktur kepengurusan. Proses dokumentasi ini dilakukan untuk mengetahui tentang jumlah dan informasi lainnya tentang mahasiswa yang menjadi pengurus UKK dan UKM pada tahun 2017.

3. Observasi

Observasi yaitu memperhatikan sesuatu dengan menggunakan alat indera¹¹. Adapun dalam hal ini peneliti melakukan peninjauan langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data dan informasi tentang gambaran umum lokasi penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Sangat erat kaitannya instrumen penelitian dengan teknik pengumpulan data. Setiap teknik pengumpulan data akan memiliki bentuk instrumen yang berbeda pula.¹² Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepatnya kalau disebut membuat laporan penelitian. Namun demikian, dalam skala yang paling rendah laporan juga dapat dinyatakan sebagai bentuk penelitian.¹³

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 128.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 40.

¹³Suryana, *Metodologi Penelitian (Model Praktis kuantitatif dan Kualitatif)* (Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia Press, 2010), 37.

Untuk itu maka penulis dalam bidang sosial instrumen penelitian yang digunakan sering disusun sendiri termasuk menguji validitas dan reliabilitasnya. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penulisan yang ditetapkan untuk diteliti.¹⁴

Pada penelitian ini penulis meneliti tentang “Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Komitmen Organisasi pada Mahasiswa Pengurus Unit Kegiatan Khusus (UKK) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin” dalam hal ini ada dua skala yang digunakan yaitu skala kecerdasan spiritual dan skala komitmen organisasi.

Aspek-aspek yang dijadikan dasar dalam pembuatan item adalah sebagai berikut:

1. Skala Komitmen Organisasi

Skala ini digunakan untuk mengukur skala komitmen organisasi mahasiswa pengurus UKK dan UKM di UIN Antasari Banjarmasin 2017/2018. Untuk mengukur skala komitmen organisasi dalam penelitian peneliti menyusun skala berdasarkan aspek komitmen organisasi yang dikemukakan Allen dan Mayer menggunakan adaptasi model skala deskriptif dari likert atau sering disebut skala likert. Dalam penelitian ini skala disusun terdiri pernyataan positif (*favourable*) dan pernyataan negatif (*unfavourable*) yang tersebar secara acak.

¹⁴Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 72.

Skala komitmen organisasi disusun berdasarkan dimensi komitmen organisasi yang dikemukakan oleh Allen dan Mayer, diantaranya sebagai berikut:

- a. Komitmen Afektif.
- b. Komitmen Kesenambungan.
- c. Komitmen Normatif.

Berikut ini adalah tabel *blue print* skala komitmen organisasi yang telah disusun oleh peneliti:

TABEL 3. 2 *BLUE PRINT* SKALA KOMITMEN ORGANISASI

No.	Dimensi	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	Komitmen Afektif	Pengurus organisasi memiliki ikatan emosional dan pengurus tertarik terhadap segala hal yang berhubungan dengan organisasi	1, 2, 5*, 15*, 17*, 27*, 30*	3, 4*, 6, 16, 18, 28, 29	14
2.	Komitmen Kesenambungan	Pengurus organisasi merasa rugi jika meninggalkan organisasi dan pengurus akan kehilangan senioritas.	8, 10, 20, 22, 33, 35*, 36	7, 9*, 19*, 21, 31, 32, 34	14

Lanjutan tabel 3. 2 *Blue Print* Skala Komitmen Organisasi

No.	Dimensi	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
3.	Komitmen Normatif	Kesadaran pengurus bahwa komitmen terhadap organisasi merupakan hal yang memang seharusnya dilakukan dan kesadaran akan tanggung jawab yang dimiliki saat bergabung dalam organisasi	11, 13, 24, 26*, 37, 38	12, 14, 23*, 25, 39, 40	12
Jumlah Item			20	20	40

Keterangan: *adalah item yang gugur.

2. Skala Kecerdasan Spiritual

Skala ini digunakan untuk mengukur skala kecerdasan spiritual mahasiswa pengurus UKK dan UKM di UIN Antasari Banjarmasin 2017/2018. Untuk mengukur skala kecerdasan spiritual dalam penelitian peneliti menyusun skala berdasarkan tanda-tanda atau ciri-ciri kecerdasan spiritual yang dikemukakan Zohar dan Marshall menggunakan adaptasi model skala deskriptif dari likert atau sering disebut skala likert.

Dalam penelitian ini skala yang disusun terdiri dari pernyataan positif (*favourable*) dan pernyataan negatif (*unfavourable*) yang tersebar secara acak.

Skala kecerdasan spiritual disusun berdasarkan tanda-tanda atau ciri-ciri yang dikemukakan oleh Zohar dan Marshall, diantaranya sebagai berikut:

- a. Kemampuan bersikap fleksibel (Adaptif secara spontan dan aktif).

- b. Tingkat kesadaran yang tinggi.
- c. Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan.
- d. Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit.
- e. Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai.
- f. Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu.
- g. Kemampuan untuk melihat keterkaitan dalam berbagai hal (berpandangan holistik).
- h. Memiliki kecenderungan bertanya.
- i. Bidang mandiri.

Berikut ini adalah tabel *blue print* skala kecerdasan spiritual yang telah disusun oleh peneliti:

TABEL 3. 3 *BLUE PRINT* SKALA KECERDASAN SPIRITUAL

No.	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	Bersikap Fleksibel	Pengurus bisa menyesuaikan diri dalam organisasi dan tidak memihak terhadap kelompok-kelompok yang ada dalam organisasi	1, 12, 31*	13, 30*	5
2.	Kesadaran Diri	Sadar terhadap segala kewajiban dan tanggung jawab dalam organisasi dan sadar terhadap tugas dan kewajiban diri pribadi	14, 32	2, 15	4

Lanjutan Tabel 3. 3 *Blue Print* Skala Kecerdasan Spiritual

No.	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
3.	Menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	Pengurus tau bagaimana harus bersikap terhadap masalah dalam organisasi dan memiliki rencana-rencana untuk menyelesaikan permasalahan	16, 17	3, 33	4
4.	Menghadapi dan melampaui perasaan sakit	Ikhlas memaafkan kesalahan orang lain dalam organisasi dan tidak memaksakan pendapat pada orang lain	4*, 5*, 18	19, 34	5
5.	Keengganan untuk menyebabkan kerugian	Mempertimbangkan apa yang akan di lakukan sebelum benar-benar melakukannya dan meminta pendapat kepada orang lain sebelum melakukan sesuatu	6, 20*	21, 35	4
6.	Kualitas hidup	Memiliki prinsip bahwa hidup itu harus berpijak pada kebenaran dan yakin bahwa Allah akan memberikan kekuatan melalui doa-doa yang dipanjatkan	8, 22, 23*	7, 36*	5

Lanjutan Tabel 3. 3 *Blue Print* Skala Kecerdasan Spiritual

No.	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
7.	Berpandangan holistic	Memiliki prinsip menjalankan organisasi sesuai dengan aturan yang ada dan menjalankan kehidupan organisasi tanpa bertentangan dengan ajaran agama	9*,24, 25	37	4
8.	Kecenderungan bertanya	Mencari tahu tentang perkembangan organisasi dan bertanya tentang segala hal tentang organisasi yang belum diketahui	26*, 27	10*, 38	4
9.	Bidang mandiri	Terbiasa menyelesaikan tugas diorganisasi sendiri dan tidak menyusahkan orang lain dalam melakukan aktivitas	28, 29*, 40*	11*, 39	5
Jumlah Item			23	17	40

Keterangan: *adalah item yang gugur.

Teknik Penentuan skor pada skala komitmen organisasi dan skala kecerdasan spiritual menggunakan skala likert yang telah diadaptasi dengan rentang skala 1-4. Skoring pada kedua skala tersebut dilakukan dengan cara mengkonversikan setiap pilihan jawaban subjek ke dalam nilai/skor dengan gambaran sebagai berikut:

TABEL 3. 4 KATEGORI PEMBERIAN SKOR UNTUK SETIA ALTERNATIF
JAWABAN

Alternatif Jawaban	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Skor total pada kedua skala ini diperoleh dengan menjumlahkan semua skor dalam setiap jawaban dari masing-masing butir pernyataan.

H. Teknik Analisis Instrumen

Teknik analisis instrumen melalui beberapa tahap uji yang dapat dilakukan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas dan uji linieritas. Sebuah instrumen bisa dikatakan baik jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat menangkap data variabel yang diteliti secara tepat.

1. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid bila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur.¹⁵ Untuk mengetahui validitas suatu instrumen dapat digunakan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 145.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(N \cdot \sum x^2) - (\sum x)^2][(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi *produk moment*

N : Jumlah subjek

X : Jumlah skor item

Y : Jumlah skor total.¹⁶

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Suharsimi Arikunto artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan serta menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan kepada tingkat keandalan sesuatu. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengukur itu dapat memberikan hasil yang relatif sama apabila dilakukan pengukuran kembali dengan objek yang sama.¹⁷

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reabilitas adalah menggunakan rumus *Alpha*, sebagai berikut.

$$rn = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_0^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

rn : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 146.

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 154.

σ_b^2 : varians total

σ_t^2 : Jumlah varians butir.¹⁸

I. Teknik Analisis Data dan Interpretasi

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval maupun rasio. Jika analisis data menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Kolmogorov – smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0.05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0.05.¹⁹

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada *software Statistical Packages for Social Science (SPSS) 21.0 for Windows* dengan menggunakan *Test for Linearity*

¹⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 171.

¹⁹Hasby Assidiqi, *Paduan IBM SPSS 22* (Banjarmasin: Labkom PMTK, 2015), 26.

dengan taraf signifikansi 0.05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0.05.²⁰

c. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1) Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini memiliki beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

a) *Editing*

Melakukan pemeriksaan kejelasan dan ketetapan data yang diperoleh dari jawaban skala agar tidak terjadi kesalahan, kecacatan dan keraguan serta memastikan data tersebut lengkap dan dapat digunakan.

b) *Coding*

Hasil jawaban responden yang telah diteliti diklasifikasikan menurut macamnya dengan cara memberikan kode di setiap data.

c) *Skoring*

Data yang telah diklasifikasikan akan diberi skor pada setiap jawaban. Item pada skala memiliki alternatif jawaban dengan memberikan skor sesuai dengan ketentuan dari skala yang digunakan.

²⁰Hasby Assidiqi, *Paduan IBM SPSS 22*, 33.

d) *Tabulating*

Memasukkan dan menyusun skor jawaban responden ke dalam tabel dengan perhitungan presentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P: Presentase

F: Frekuensi (jumlah jawaban responden)

N: Jumlah responden

e) Interpretasi Data

Data yang telah disusun secara sistematis di dalam tabel diberikan makna dengan ketentuan sebagai berikut:²¹

- 1) 0,00 – 0,199 = sangat rendah
- 2) 0,20 – 0,399 = rendah
- 3) 0,40 – 0,599 = sedang
- 4) 0,60 – 0,799 = kuat
- 5) 0,80 – 0,999 = sangat kuat

2) Teknik Analisis Data dan Hipotesis

a. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini adalah analisis statistik. Analisis statistik digunakan untuk menganalisis data berupa angka-angka tersebut terlebih dahulu ditabulasi, kemudian untuk

²¹ Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: Remaja Rosda Karya: 2014), 129.

mengetahui presentasinya, maka dianalisa dengan rumus Mean dan Standar Deviasi (SD) :

$$\text{Mean} = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

$\sum fx$ = Jumlah nilai yang sudah dikalikan masing-masing

N = Jumlah subjek

Rumus Standar Deviasi adalah:

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{N(\sum fx^2) - (fx)^2}$$

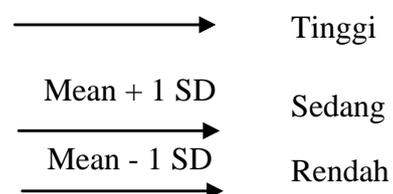
Keterangan:

SD = Standar deviasi

N = Jumlah frekuensi

1 = Bilangan konstan

Dari hasil rumus mean dan standar deviasi tersebut di atas maka dapat ditentukan tingkatan dalam tiga tingkatan yaitu sebagai berikut:



b. Teknik Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini, dianalisis menggunakan analisis hubungan (korelasi), yaitu korelasi *product moment*. Korelasi adalah

istilah statistik yang menyatakan derajat hubungan linier (searah bukan timbal balik) antara dua variabel atau lebih. Teknik korelasi dua variabel yang akan diteliti hubungannya masing-masing disebut variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), koefisien korelasi dengan simbol rho (ρ) dan untuk sampel dengan simbol r.²² Adapun bentuk rumus deviasi dan bentuk rumus angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Korelasi antara variabel X dan Y

n : Jumlah Data

$\sum X$: Jumlah Variabel X

$\sum Y$: Jumlah Variabel Y.²³

Data yang diperoleh dari suatu penelitian tidak dapat digunakan langsung tetapi harus diperoleh terlebih dahulu supaya data tersebut dapat dipahami dengan jelas dan teliti. Metode olah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik. Statistik berarti cara-cara ilmiah untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan, dan menganalisa data penelitian yang berbentuk angka-angka dan diharapkan dapat menyediakan dasar-dasar yang dapat dipertanggungjawabkan untuk menarik kesimpulan-kesimpulan yang besar dan untuk mengambil keputusan-keputusan yang baik.

²²Usman, H dan R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 35.

²³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 241-243.

Pada tahap ini data diolah sedemikian rupa sehingga berhasil disimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab pertanyaan yang diajukan dalam penelitian. Untuk melihat hubungan kecerdasan spiritual dengan komitmen organisasi, maka teknis analisis korelasi *product moment* dari pearson dengan menggunakan alat bantu komputer dengan program *software SPSS 21.0 for Windows*.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

- a. Peneliti melakukan observasi awal ke lokasi penelitian dan wawancara kepada beberapa mahasiswa anggota UKK dan UKM di UIN Antasari.
- b. Menentukan variabel, rumusan masalah, dan tujuannya untuk dibuat ke dalam proposal penelitian.
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing terkait proposal penelitian.

2. Tahap Persiapan

- a. Konsultasi proposal yang telah diseminarkan untuk perbaikan penelitian.
- b. Menentukan indikator untuk membuat instrumen penelitian.
- c. Membuat surat riset penelitian dari fakultas untuk diserahkan ke tempat penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Membagikan skala penelitian kepada subjek, wawancara kepada informan, mencatat dokumen-dokumen dan observasi ke lokasi penelitian untuk mengambil data.

- b. Mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menginterpretasikan data dengan menggunakan *software SPSS 21.0 for Windows*.

K. Tahap Penyusunan Laporan

Adapun tahap penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Laporan hasil penelitian disusun secara sistematis kemudian berkonsultasi sekaligus meminta koreksi dan persetujuan dari dosen pembimbing yang ditandai dengan surat persetujuan munaqasyah skripsi.
2. Laporan hasil penelitian siap diajukan dan dipertahankan pada saat munaqasyah skripsi dengan terlebih dahulu memperbanyak laporan tersebut sesuai yang ditentukan.
3. Laporan hasil penelitian siap diujikan dan dipertahankan pada saat munaqasyah skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.